

**STUDI AGROINDUSTRI UMKM ZIO KERUPUK (KERUPUK
IKAN SARDEN) DI KELURAHAN SILABERANTI
KOTA PALEMBANG**

Oleh

ANDI JALIL



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**STUDI AGROINDUSTRI UMKM ZIO KERUPUK (KERUPUK
IKAN SARDEN) DI KELURAHAN SILABERANTI
KOTA PALEMBANG**

Oleh
ANDI JALIL

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Keterlambatan Dalam Berproses Bukan Berarti Kegagalan”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Andi Aliyas dan Ibunda Sutra yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Sahabat Seperjuanganku, Bayu Supardi Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukungannya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2015 Agribisnis Fakultas Pertanian.***
- ***Untuk Yang Terkasih Ana Fransiska Terima Kasih Selalu Ada Serta Dukungannya Dan Tak Pernah Lelah Memberi Semangat.***
- ***Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

ANDI JALIL “Studi Agroindustri UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang” Dibimbing Oleh ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengadaan bahan baku dan besarnya pendapatan UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus studi kasus disebut juga *case study* yaitu suatu penelitian dengan pendekatan spesifik, untuk meneliti masalah-masalah secara mendalam segala tingkatan. Metode Penarikan Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan karakteristik sehingga layak untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden). Sampel tersebut dinilai memiliki kriteria atau karakteristik untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada pengadaan bahan baku usaha Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) mendapatkan bahan baku dari berbagai tempat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dimana untuk keperluan bahan baku Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) didapat dari Pasar 10 Ulu dan Pasar Induk Jakabaring Palembang. Pendapatan yang di peroleh oleh usaha Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) Palembang selama 1 bulan yang didapat dari hasil penjualan dikurangi dengan total biaya maka pendapatan bersih yang diterima oleh UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) sebesar Rp. 11.231.393 dalam 1 bulan.

SUMMARY

ANDI JALIL "Study of Micro-SME Agroindustry Sardine Crackers in Silaberanti Village, Palembang City" Supervised by Ms. **HARNIATUN ISWARINI** and Ms. **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The purpose of this study was to find out how to procure raw materials and the income of MSME Zio Sardine Crackers in Silaberanti Village, Palembang City. The method that will be used in this research is a case study, also known as a case study, which is a research with a specific approach, to examine problems in depth at all levels. The sampling method used in this research is purposive sampling. Purposive sampling is a data source sampling technique with considerations and characteristics so that it is feasible to be used as a sample. The sample in this study is the owner of MSME Zio Sardine Crackers. The sample is considered to have criteria or characteristics to be able to answer the problems in the study. The results of the study indicate that in the procurement of raw materials for the Zio Sardine Fish Crackers business in Palembang, they get raw materials from various places according to the required needs, where for the raw materials for Zio Sardine Crackers in Palembang, they are obtained from 10 Ulu Market and Jakabaring Main Market Palembang. The income earned by the business of Zio Sardine Crackers Palembang for 3 months which is obtained from the sales is reduced by the total cost, the net income received by Zio Sardine Crackers Palembang is Rp. 11.231.393per Month.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGROINDUSTRI UMKM ZIO KERUPUK (KERUPUK
IKAN SARDEN) DI KELURAHAN SILABERANTI
KOTA PALEMBANG**

Oleh :

ANDI JALIL

412015004

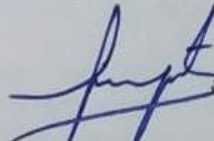
Telah dipertahankan pada ujian tanggal 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



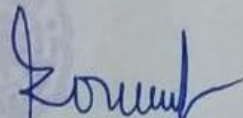
(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Jalil
Tempat/Tanggal Lahir : Upang, 05 September 1997
NIM : 412015004
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 16 Agustus 2022



(Andi Jalil)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Agroindustri UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 16 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Andi Jalil dilahirkan di Upang Marga Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin pada tanggal 05 September 1997, merupakan anak tunggal dari Ayahanda **Andi Aliyas** dan Ibunda **Sutra**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 1 Saleh Agung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 3 Air Saleh, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Bhakti Bangsa. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Kelurahan Srijaya Alang – Alang Lebar Kota Palembang.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Agroindustri UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Agroindustri	12
2.2.2 Konsepsi Subsistem Pengadaan Bahan Baku	17
2.2.3 Konsepsi Usaha Mikro Kecil menengah UMKM.....	20
2.2.4 Konsepsi Pendapatan	21
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	25
3.2 Metode penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Pengelolaan dan analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	29
4.1.1 Gambaran umum UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.	29
4.1.2 Identitas Responden.....	31
4.1.3 Pengadaan bahan baku pada UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	33
4.1.4 Pendapatan UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	34
4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Pengadaan bahan baku pada UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	37

4.2.2 Pendapatan UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang....	39
BAB V. KESIMPILAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sumatera Selatan Tahun 2022.....	3
2. Peneliti Terdahulu Yang Sejenis	10
3. Biaya Tetap Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	35
4. Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap) Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.	36
5. Total Biaya Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.....	37
6. Analisis Penerimaan Usaha Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.....	35
7. Pendapatan Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Agroindustri UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	43
2. Identitas Responden	44
3. Biaya Penyusutan (Biaya Tetap) pada Peralatan Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) Kota Palembang	45
4. Biaya Variabel Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	46
5. Total Biaya Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	47
6. Penerimaan Usaha Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	48
7. Pendapatan Usaha Zio kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang	50
8. Dokukmentasi penelitian.....	51
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	56

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor industri. Sektor industri yang maju dan kuat didukung oleh pertanian yang tangguh dan sebaliknya, dapat membuat masyarakat Indonesia yang agraris bertahap akan mampu menjadi masyarakat agraris yang tangguh sekaligus menjadi masyarakat industri. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis dan agroindustri. Pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional (Hendy, 2015).

Agroindustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Secara eksplisit pengertian Agroindustri pertama kali diungkapkan oleh Austin (1981) yaitu perusahaan yang memproses bahan nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewani (yang dihasilkan oleh hewan). Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk Agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya (Badar dkk, 2012).

Pengertian lain agroindustri seperti yang dinyatakan oleh Goldberg (dalam Mangunwidjaja dan Sailah, 2009), agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Berdasarkan analisis tersebut terdapat saling ketergantungan (*interpendency*) antara pertanian dengan industri hulu, industri pengolahan pangan dan hasil pertanian, serta distribusi beserta peningkatan nilai tambah. Malassis (dalam Mangunwidjaja dan Sailah, 2009) mendefinisikan agroindustri pangan sebagai sistem yang terdiri atas perusahaan yang mengolah atau mentransformasi hasil pertanian

dalam rangka mencukupi kebutuhan pangan konsumen. Malassis lebih lanjut juga melakukan deskripsi kedudukan industri pengolahan pada kompleks industry-agro, yang terdiri atas industri hulu (industri peralatan untuk pertanian, industri sarana pertanian: energi, pupuk, benih/bibit, fotosanitary, produk veteriner, pakan ternak/ikan), industri pengolahan atau transformasi, industri pengemasan, industri transportasi, serta jasa penunjang pertanian (administrasi, perbankan, dan perdagangan).

Apabila dilihat dari sistem agribisnis, agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis yang memproses dan mentransformasikan bahan-bahan hasil pertanian (bahan makanan, kayu dan serat) menjadi barang-barang setengah jadi yang langsung dapat dikonsumsi dan barang atau bahan hasil produksi industri yang digunakan dalam proses produksi seperti traktor, pupuk, pestisida, mesin pertanian dan lain-lain. Dari batasan diatas, agroindustri merupakan sub sektor yang luas yang meliputi industri hulu sektor pertanian sampai dengan industri hilir. Industri hulu adalah industri yang memproduksi alat-alat dan mesin pertanian serta industri sarana produksi yang digunakan dalam proses budidaya pertanian, sedangkan industri hilir merupakan industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku atau barang yang siap dikonsumsi atau merupakan industri pasca panen dan pengolahan hasil pertanian.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat memproduksi barang atau jasa yang diperdagangkan secara komersial. UMKM mempunyai potensi yang sangat besar untuk kemajuan perekonomian Indonesia, karena tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia, sehingga mampu mensejahterakan masyarakat dan berdampak besar bagi perekonomian. peran UMKM dalam perkembangan perekonomian suatu Negara ini terbukti dengan berkurangnya pengangguran dan penciptaan baru yang terus bermunculan (lamandaw,2016).

Barney (2007) mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing merupakan kondisi dimana perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi lebih dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Secara sederhana nilai ekonomi

merupakan perbedaan antara perolehan manfaat yang dirasakan oleh konsumen yang membeli produk atau jasa yang dibeli.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sumatera Selatan (Sumsel) dari data yang dihimpun Dinas Koperasi dan UKM Sumsel tahun 2018 jumlah UMKM di Sumsel mencapai 163.522, jumlah ini tumbuh signifikan di banding tahun sebelumnya yang tercatat 97.311 UMKM, untuk jenis UMKM yang terdata beragam dan terbesar di 17 kabupaten dan kota se Sumsel secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	UMKM (Unit)
1	Musi Banyuasin	13.661
2	Ogan Komering Ilir	11.151
3	Palembang	37.351
4	OKU Timur	7.000
5	Ogan Ilir	20.777
6	Muara Enim	5.336
7	Pagar Alam	3.851
8	Prabumulih	5.790
9	Lubuk Linggau	5.348
10	Empat Lawang	1.174
11	Lahat	8.917
12	Banyuasin	16.315
13	Musirawas	11.315
14	Ogan Komering Ulu	8.482
15	Oku Selatan	2.849
16	Musirawas Timur	1.232
17	Pali	3.018
Jumlah		163.522

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM SumSel,2022

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan jumlah yang paling banyak, di karenakan Kota Palembang Merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan sehingga seluruh kegiatan berkonsentrasi disana. Pertumbuhan UMKM di SumSel ini dikarenakan masyarakat lebih sadar jika berwirausaha itu lebih baik sehingga mereka lebih

memilih untuk berwirausaha. Selain itu, banyaknya bank yang memfasilitasi permodalan bagi UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat mengambil pinjaman sebagai modal peningkatan usaha mereka.

Salah satu UMKM yang ada di Kota Palembang yakni UMKM Zio Kerupuk Ikan Sarden UMKM ini bergerak pada pengolahan/produksi kerupuk berbahan dasar ikan menjadi kerupuk dan memasarkan kerupuk ke konsumen. UMKM Zio Kerupuk Ikan Sarden didirikan pada tahun 2017 dan dengan konsisten memproduksi dan memasarkan kerupuk sampai sekarang.

Pada proses persediaan atau pengadaan bahan baku diperoleh disekitar Agroindustri dan wilayah tertentu yang dianggap merupakan sentra produksi ikan. Pemasok bahan baku diperoleh dari berbagai kalangan, mulai dari petani, tengkulak, pedagang pengepul dengan berbagai tingkat harga yang berbeda. Tidak semua pemasok mampu memenuhi permintaan Agroindustri, dikarenakan jumlah ikan masing-masing fluktuatif. Keadaan ini mengakibatkan Agroindustri seringkali melakukan pemesanan bahan baku kepada seluruh pemasok bahan baku yang ada, dengan jumlah bahan baku yang dipesan tidak menentu. Akibatnya total biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan tinggi. Menanggulangi keterbatasan pemasok bahan baku, Agroindustri perlu memiliki kerjasama dengan lebih dari satu pemasok bahan baku. Setelah mengamati fenomena yang ada di Agroindustri UMKM Zio Kerupuk Ikan Sarden, perlu adanya rantai pasok pengadaan bahan baku yang baik yang dapat digunakan oleh Agroindustri. Selain itu juga diperlukan manajemen persediaan bahan baku yang tepat dalam merencanakan persediaan bahan baku agar Agroindustri UMKM Zio Kerupuk Ikan Sarden dapat melakukan produksi secara ekonomis dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Agroindustri UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengadaan bahan baku pada UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?
2. Berapa besar pendapatan UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari pengadaan bahan baku pada UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.
2. Untuk menghitung pendapatan selama sekali produksi pada UMKM Zio Kerupuk (Kerupuk Ikan Sarden) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.

Adapun Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti sebagai bahan tambahan informasi untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang agribisnis khususnya mengenai pengadaan bahan baku dan keuntungan agribisnis.
2. Sebagai informasi tambahan dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawan, I Wayan. 2015. Analisis Ketetapan Waktu Dalam Pemesanan Bahan Baku Dengan Metode *re-order point* (ROP) Pada Rumah Makan Janggar Ulam Di Kecamatan Ubud . *jurnal*. Vol : 5 No : 1.
- Asmarantaka,W.R.,Juniar,A.,Yanti N. M. dan Nia. R. 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi Dan Manajemen. *Jurnal agribisnis Indonesia* (vol 5 no 2, desember 2017): halaman 143-164
- Badan Pusat Statistik, 2022. Jumlah Usaha Mikro Menengah di Sumatera Selatan
- Badar, AK., Anam, M., dan Assagofi H. J., 2013. Agroindustri di Indonesia. Makalah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Badar dkk. 2012. Produk Agroindustri merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri.
- Bastian. 2015. Analisis pendapatan dan keuntungan usaha pada industri bubuk Kopi Tradisional Aceh Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal*.
- Bastian, J. 2015. Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Pada Industri Bubuk Kopi Tradisional Aceh Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat . Skripsi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat
- Dinas Koperasi Dan UKM Sumsel. 2022, Data Jumlah UMKM Di Kabupaten Dan Kota Se Sumsel.
- Hendy, 2015. Pran Agroindustri dalam Pertumbuhan Ekonomi . Pustaka Utama Jakarta.
- <https://media.neliti.com/media/publications/228157-konsep-pemasaranagribisnis-pendekatan-e-931e3e26.pdf>. [15 september 2020]
- Kindangen, JG., 2014. Prospek Pengembangan Agroindustri Pangan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Tani di Kabupaten Minahasa Tenggara. Seminar Regional Inovasi Teknologi Pertanian, mendukung Program Pembangunan Pertanian Propinsi Sulawesi Utara. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara.
- Kusuma, Parama Tirta Wulandari Wening., Widodo, Kuncoro Harto Dan Purwadi, Didik. 2010. Perbaikan Kinerja *Supply Chain* Perusahaan

- Keripik Singkong Berdasarkan Analisis *Product Availability*. *Agritech*. Vol. 30, no.2.
- Kusumawaty, Y. 2018. Strategi Pemasaran Produk Makanan Ringan Khas Riau (Keripik Nenas dan Rengginang Ubi Kayu). *Jurnal Agribisnis Fakultas Riau Jurnal Agribisnis Vol 20 no.2 Desember 2018 ISSN P: 1412-4807 ISSN O: 2503-4375*
- Lamandaw. 2016. Persaingan Antar Perusahaan mampu menciptakan nilai Ekonomis.
- Marpaung, MAS., 2011. Pengembangan Agro Industri dan Tenaga Kerja Pedesaan di Indonesia. Artikel.
- Maulana, dkk., 2005. Dinamika Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Agroekonomika*. XXXV. Oktober. Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Noer, 2012. Bagaimana Membangun Agroindustri yang Berkelanjutan. Artikel. <https://noerdblog.wordpress.com/2012/02/06/bagaimana-membangun-agroindustri-yang-berkelanjutan/>. (Diakses Tanggal 7 Januari 2016).
- Pratiwi (2019) meneliti tentang Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UMKM Pabrik Roti Alfaris Bakery Medan.
- Rangkuti, F. 2016 Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia
- Ratih (2017) meneliti tentang Analisis Pesediaan Bahan Baku Pada Agroindustri Kripik Buah Sanur di Kabupaten Malang. *Jurnal*.
- Rosmiati., rauf, rustam abdul dan howara, dafina. 2013. Analisis ekonomi order quantity untuk menentukan persediaan bahan baku keripik sukun (studi kasus : industri rumah tangga citra lestari production).E-J. *Agrotekbis* 1(1)
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta. Bandung: Indonesia.
- Sukartawi. 2000. Syudi agroindustri pada konteks food processing manajemen. Pustaka Jakarta.
- Tarigan. 2007. Agoroindustri merupakan kegiatan untuk meningkatkan nilai tambah.
- Udayana. 2011. Devinisi Agroindustri yang memanfaatkan Hasil Pertanian Sebagai bahan bahu. *Jurnal*.